

Menulis Esai SMA

SMA/MA Kelas 10

“Menjunjung Martabat Bangsa Bersama Kesenian Nusantara”

Karya: Mega Prihatiningsih

SMA Negeri 2 Lamongan

OSEBI 2023

## Menulis Esai

### Menjunjung Martabat Bangsa Bersama Kesenian Nusantara

Karya: Mega Prihatiningsih

Kemerdekaan Indonesia merupakan tonggak besar peristiwa sejarah yang menandai berdirinya sebuah bangsa besar. Dimana kelak, bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang maju, bangsa yang kaya, bangsa dengan beragam kebudayaan yang akan lestari selamanya. Bangsa yang maju memiliki ciri khas tersendiri, sudah tertanam di hati rakyatnya. Yakni ciri khas positif yang menjadi kepribadian bangsa. Bangsa yang maju akan mengedepankan pendidikan sebagai wadah aspirasi dan inovasi baru, guna mengembangkan kehidupan bangsa itu sendiri agar menjadi lebih baik. Mempunyai kepribadian bangsa yang baik, menjadi bangsa beradab dengan martabat tinggi, merupakan salah satu ciri khas positif suatu bangsa yang maju.

Sering kali saya mendengar masyarakat lokal maupun mancanegara melontarkan pujian terhadap kepribadian bangsa Indonesia yang dinilai ramah dan memiliki sopan santun kuat yang melekat sejak zaman nenek moyang. Saya mengakui, itu memang fakta adanya. Indonesia sudah berhasil menunjukkan satu contoh adab yang baik kepada dunia. Tentu saja, hal ini tidak luput dari pengaruh besar para generasi muda atau pelajar, mulai dari taman kanak-kanak sampai mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri betapa besarnya kontribusi para pelajar, kita singkat saja menjadi tiga fungsi : *agent of change*, *social control*, dan *iron stock*. Pelajar adalah bagian dari masyarakat ideal, mereka adalah agen penggerak bangsa.

Akan tetapi, sebagai bangsa yang besar, pasti tidak semua rakyatnya memiliki pandangan dan kepribadian yang sama. sehingga, sering kali menyebabkan konflik antar golongan. Selain itu, para pelajar juga mulai terpengaruh dengan kebudayaan asing, bahkan sampai bersifat fanatik. Mereka justru melupakan kekayaan asli Indonesia, yakni kesenian tradisional Indonesia, warisan budaya asli dari nenek moyang. Puncaknya, saya sering mendengar mereka berkata bahwa

kesenian daerah itu kuno. Mereka salah besar! Justru kesenian tradisional merupakan hal yang terbuka, menyesuaikan dengan keadaan apapun, menciptakan Indonesia yang bermartabat, serta membangun Indonesia yang beradab melalui kandungan yang diajarkan di dalamnya.

Contoh sederhana adalah Pencak silat. Salah satu kesenian asli Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai kesenian takbenda pada tahun 2019 dan sudah berhasil membawa nama Indonesia sampai ke kancah internasional. Namun sayang sekali, masyarakat justru meragukan tentang hal ini. Mereka justru menganggap mengikuti pencak silat merupakan hal yang tidak berguna, minat untuk terjun mempelajari kesenian ini juga sangat minim. Saya membuktikan sendiri dan menyimpulkan bahwa semua rumor itu salah. Saya semakin yakin, kesenian tradisional pasti memiliki nilai untuk menjadikan Indonesia selangkah lebih maju.

Pada paperguruan pencak silat, pembangunan karakter siswanya menjadi hal yang utama. Semua karakter akan dibentuk dengan mengedepankan etika sopan santun. Sikap kepada pelatih atau guru, sikap kepada orang yang lebih tua, sikap dalam menghadapi kehidupan sosial, dimana kita bertindak sebagai orang dewasa. Bahkan, kita dianjurkan untuk memakai bahasa daerah halus dalam berbagai percakapan. *Memayu Hayuning Bawana*, merupakan salah satu falsafah jawa yang dianut.

Sebagai siswa pendidikan formal maupun siswa dari suatu perguruan, kita tetap menjadi generasi muda Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk membawa Indonesia madani, Indonesia yang memiliki masa depan cerah. Perlu di ingat, para generasi muda adalah calon pemimpin di masa depan, penentu arah bangsa, membawa nasib negara Indonesia di tangannya. Kita semua memiliki potensi yang sama untuk menjadi penjunjung martabat bangsa. Termasuk menjadi salah satu dari banyak orang hebat yang membawa pengaruh besar bagi kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu para pelajar atau generasi muda Indonesia harus memberikan kontribusi, tidak peduli sekecil apa, dan dalam bidang apa kontribusi kita untuk membawa Indonesia selangkah lebih maju.

Melalui kesenian tradisional seperti dalam contoh yang disebutkan, yaitu Pencak silat, anda sekalian termasuk saya, seorang pelajar maupun bukan, kita bisa turut berkontribusi dengan cara menjadi relawan pendidik pada suatu organisasi pencak silat. Kita bisa mengamalkan ilmu yang telah kita dapat kepada orang-orang yang ingin mengenal kesenian Indonesia. Tidak lupa dengan mengajarkan salah satu unsur utama, yaitu turut mengajarkan tentang sopan-santun atau etika. Menjadi atlit juga memiliki peluang besar untuk menjadi langkah pertama kita dalam upaya membawa nama Indonesia. Opsi lain adalah mengikuti perlombaan atlit pencak silat. Seperti yang bisa kita lihat, para atlit yang sudah berhasil membawa nama Indonesia sampai ke kancah internasional, mereka tidak lupa untuk tetap menunjukkan jati diri menjadi warga Indonesia, tetap menunjukkan sikap rendah hati dan sopan santun dimanapun mereka berada, dan setinggi apa pencapaian mereka. Sebagai pelajar tentu ini adalah peluang terbaik, selain membawa nama Indonesia, kita bisa belajar hal baru dalam mewujudkan Indonesia beradab dan menjunjung martabat bangsa.

Hal ini membuktikan bahwa kebudayaan yang bersifat tradisional bukan berarti kuno. Namun, tergantung prespektif orang saja, menganggap hal tersebut seperti apa. Di satu sisi kita menganggap beberapa kesenian tersebut tidak ada manfaatnya, namun, di sisi lain, orang-orang bersaing untuk mencari faedah positif dari hal-hal tersebut. Sebagai pelajar, kita tidak boleh memuang kesempatan ini, kita harus memanfaatkan kesempatan ini semaksimal mungkin sebagai gambaran kontribusi kita. Jadikan budaya Indonesia menjadi mimpi kita, mimpi yang membuat kita termotivasi, bukan malah melupakannya. Jadikan nilai-nilai yang terkandung di dalam kebudayaan ini sebagai cara pandang kita sebagai bangsa Indonesia. Saya yakin, nilai-nilai yang diturunkan dari nenek moyang bangsa adalah nilai-nilai terbaik bagi kita, anak cucu bangsa. Nilai-nilai tersebut akan abadi, membawa Indonesia selangkah lebih maju.

Sebagai bangsa besar yang tidak luput dari konflik internal maupun eksternal, kita sebagai pelajar bisa mengenalkan kesenian daerah sebagai jembatan penghubung antar masyarakat, sebagai wadah pengembangan kreatifitas bersama.

Sekali lagi, generasi muda utamanya para pelajar merupakan *agen for change*, pelajar mengemban tanggung jawab untuk menangani masa depan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Maka, pengenalan peran kebudayaan terhadap Indonesia maju diharapkan dapat menciptakan manusia-manusia yang bermutu, berkarakter baik, berpikiran terbuka, menjadi masyarakat yang beradab, serta mengembangkan rasa segan terhadap bumi pertiwi. Dimana semua itu merupakan gambaran dari karakteristik masyarakat negara maju. Diharapkan rakyat Indonesia terutama pelajar bisa memadukan aspek intelektual, emosional, dan spiritual, untuk kemudian bisa menjadi solusi atas masalah-masalah yang kian menerpa tanah air Indonesia. Harapan ini bisa terwujud apabila faktor utamanya yaitu bangsa Indonesia sendiri mau bersama-sama menyatukan pandangan untuk meraih satu cita-cita bangsa, serta didukung oleh segala aspek eksternal yang dikelola dengan baik. Segalanya dilakukan hanya untuk satu, satu Indonesiaku, negara suci nan kekal abadi selalu.

## **Biodata Peserta**

Judul esai : “Menjunjung Martabat Bangsa Bersama  
Kesenian Nusantara“

Nama Peserta : Mega Prihatiningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 18 Juni 2007

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Lamongan

Alamat Sekolah : JL. Veteran No. 01, Banjar Anyar,  
Banjarmendalan, Lamongan.

Alamat Email : megaprihatiningih01@gmail.com

Nomor Telpon/HP Guru/Pembimbing : 0816514875

Nomor Telpon/HP Orang Tua : 08570881060

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mega Prihatiningsih

Sekolah/kelas : SMAN 2 Lamongan/X.1

Alamat : Dsn. Kalikapas Ds. Sidomukti Kec. Lamongan Kab. Lamongan Jawa Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa esai yang berjudul "*Menjunjung Mariabat Bangsa Bersama Kesenian Nusantara*" merupakan karya saya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan langsung dari guru atau orang tua. Essay ini juga bukan Salinan atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan panitia OSEBI 2023.

30 November 2022

Mengetahui

Orang tua Siswa/Wali

  
Jono

Yang Menyatakan,

  
Mega Prihatiningsih

Kepala Sekolah,



Drs. H. Mukri, M. Pd.

NIP. 19660507 199103 1 018